



EDUKASI PENGELOLAAN BANK SAMPAH SEBAGAI POTENSI PENDAPATAN DI DESA KALIPRAU, KECAMATAN ULUJAMI, KABUPATEN PEMALANG

Tri Widayati¹, Khamimah², Listiyoni Meli Pujiati³
^{1,2,3}Fakultas Ekonomika dan Bisnis Untag Semarang
E-mail: 1triwiedy33@gmail.com

Article History:

Received: 10-12-2023

Revised: 14-12-2023

Accepted: 19-01-2024

Keywords:

sampah rumah tangga, bank sampah, pendapatan desa

Abstract: Pengabdian kepada masyarakat di Desa Kaliprau, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang dengan melakukan edukasi dalam pemanfaatan sampah rumah tangga sebagai sumber pendapatan desa Kaliprau, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Edukasi yang diberikan kepada masyarakat Desa Kaliprau, Kabupaten Pemalang Jawa Tengah diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, untuk mengelola sampah rumah tangga, dengan memilah dan mewedahi, mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah secara bijak dan pada gilirannya akan mengurangi sampah yang diangkut ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir)¹ untuk kemudian ditabung dalam Bank Sampah.

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup memiliki peranan penting dalam kehidupan diantaranya adalah pengaruhnya terhadap kesejahteraan manusia. Wujud dari perhatian pemerintah terhadap pentingnya lingkungan hidup dalam menunjang kesejahteraan manusia, tertuang dalam Pasal 28H ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa negara memberikan hak kepada setiap orang untuk mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat.

Sampah merupakan salah satu permasalahan dalam lingkungan hidup, yang dalam UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (UU Pengelolaan Sampah), mengamanatkan pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan pelayanan publik dalam pengelolaan sampah. Namun dalam realitanya, penanganan sampah oleh pemerintah dan pemerintah daerah di berbagai daerah di Indonesia masih jauh dari pengelolaan sampah yang baik. Aktivitas memilah sampah memang masih belum membudaya di masyarakat Indonesia. Karena itu pemerintah pusat pun memperkuat komitmen dan peran aktif pemerintah daerah dalam melaksanakan pengelolaan sampah, termasuk menjadikan sampah sebagai bahan baku ekonomi

¹ Muammar Makmur Selomo, Agus Bintara Birawida, Anwar Mallongi, "BANK SAMPAH SEBAGAI SALAH SATU SOLUSI PENANGANAN SAMPAH DI KOTA MAKASSAR" No Title," *JURNAL MKMI JURNAL* Vol (2016): 232-240.



Sejauh ini KLHK mencatat bahwa kegiatan bank sampah baru berkontribusi sebesar 1,7 persen terhadap penanganan sampah nasional melalui lebih dari 10 ribu bank sampah. Meski kontribusi bank sampah dalam industri daur ulang juga masih rendah, perannya dalam mengedukasi masyarakat akan pengelolaan sampah juga tidak boleh dianggap enteng. Pengelolaan bank sampah dilakukan oleh masyarakat baik secara mandiri, menggandeng pemerintah daerah atau bersama korporasi dengan skema tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Bank sampah merupakan kegiatan bersifat social engineering yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah secara bijak dan pada gilirannya akan mengurangi sampah yang diangkut ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir).²



Gambar 1. Potensi Bank Sampah sebagai Pendapatan Desa

Desa Kaliprau, Kecamatan Ulujami, kabupaten Pematang Jaya merupakan desa yang dijadikan tempat pengabdian masyarakat. Permasalahan yang ada masyarakat yaitu masalah sampah limbah industri dan Rumah Tangga, belum ada lembaga sampah di tingkat Kelurahan kebawah secara ekonomi dan kurangnya perencanaan Usaha, manajemen usaha mendukung usaha limbah industri & rumah tangga. Permasalahan kedua adalah pengetahuan Usaha pengolahan sampah industri dan sampah rumah tangga dalam mendukung peningkatan pendapatan

METODE

Mengajak masyarakat untuk mengelola sampah melalui bank sampah memerlukan pendekatan yang komprehensif dan inklusif. Dalam pengabdian masyarakat terkait pengelolaan sampah ini dilakukan dengan cara : memberikan edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Edukasi ini sangatlah penting dan harus tetap berjalan agar dapat menghambat dampak besar yang terjadi apabila masih banyak dari kita tidak tahu dan melakukan pengelolaan sampah yang bertanggung jawab

Program kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode edukasi mengenai pentingnya Bank Sampah sebagai upaya memilah sampah dan mengurangi sampah yang

² Muammar Makmur Selomo, Agus Bintara Birawida, Anwar Mallongi, "BANK SAMPAH SEBAGAI SALAH SATU SOLUSI PENANGANAN SAMPAH DI KOTA MAKASSAR No Title," *JURNAL MKMI JURNAL* Vol (2016): 232–240.



akan diangkut ke TPA, dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu sosialisasi, persiapan, pelaksanaan, pendampingan dan evaluasi. Tahapan mula kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi dan perijinan. Tahapan ini kami melakukan observasi di warga masyarakat tentang permasalahan yang ada, untuk kemudian mendiskusikannya dengan perangkat desa, yaitu bapak kepala desa Kaliprau.

Edukasi yang dilakukan kepada masyarakat Desa Kaliprau meliputi :

1. Pemahaman Tentang Sampah:
 - Menjelaskan sumber dan jenis sampah yang dihasilkan di masyarakat.
 - Mengedukasi tentang bahaya sampah yang tidak terkelola dengan baik terhadap lingkungan dan kesehatan.
2. Manfaat Memilah Sampah:
 - Menggambarkan manfaat memilah sampah, seperti mengurangi limbah, mendaur ulang bahan, dan mengurangi dampak negatif pada lingkungan.
 - Menekankan potensi ekonomi yang dapat dihasilkan dari memilah sampah dengan benar.
3. Konsep Bank Sampah:
 - Menjelaskan konsep dasar bank sampah sebagai tempat pengumpulan, pemilahan, dan pengelolaan sampah.
 - Menggambarkan peran masyarakat dalam mendukung operasional bank sampah.
4. Langkah-langkah Memilah Sampah:
 - Mengajarkan langkah-langkah praktis untuk memilah sampah di rumah, seperti memisahkan sampah organik, anorganik, dan bahan berbahaya.
 - memberikan contoh cara memilah sampah dengan benar dan efisien.
5. Proses Pengelolaan Sampah di Bank Sampah:
 - Menggambarkan proses pengelolaan sampah di bank sampah, termasuk pemilahan lebih lanjut, daur ulang, dan pemanfaatan produk daur ulang.
 - Menjelaskan bagaimana bank sampah dapat berperan dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan.
6. Peran Masyarakat dalam Bank Sampah:
 - Menekankan peran aktif masyarakat sebagai kontributor utama dalam keberhasilan bank sampah.
 - Mengajarkan cara berpartisipasi, seperti menyortir sampah, memberikan sampah, atau bahkan menjadi anggota bank sampah.
7. Keuntungan Individu dan Komunitas:
 - Mendiskusikan keuntungan bagi individu yang terlibat dalam bank sampah, seperti potensi penghasilan tambahan dan kebersihan lingkungan.
 - Menjelaskan bagaimana keberhasilan bank sampah juga memberikan manfaat kepada seluruh komunitas.
8. Pengenalan Teknologi dan Inovasi:
 - Memperkenalkan teknologi dan inovasi dalam pengelolaan sampah yang dapat diterapkan di bank sampah, seperti aplikasi mobile untuk memudahkan pelaporan dan administrasi.
9. Contoh Keberhasilan Bank Sampah:
 - Menceritakan cerita sukses dari bank sampah lainnya atau komunitas yang



berhasil mengelola sampah dengan baik.

- menampilkan perubahan positif yang telah terjadi di komunitas-komunitas yang telah menerapkan bank sampah.

10. Pentingnya Keberlanjutan:

- Menekankan bahwa pengelolaan sampah melalui bank sampah adalah langkah menuju keberlanjutan dan pelestarian lingkungan.
- Menjelaskan dampak positif jangka panjang dari perubahan perilaku terhadap pengelolaan sampah.

11. Dukungan Pemerintah dan Komunitas:

- Menginformasikan tentang dukungan pemerintah lokal dan komunitas dalam mendirikan dan mengelola bank sampah.
- Menjelaskan regulasi dan insentif yang mendukung keberlanjutan bank sampah.

Penting untuk menciptakan pendekatan edukasi yang menyenangkan, relevan, dan dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. Melibatkan masyarakat dalam proses pembelajaran dan memberikan contoh konkret akan membantu meningkatkan pemahaman dan partisipasi dalam pengelolaan sampah melalui bank sampah.



Gambar 1 : Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Kaliprau

HASIL

Hasil dari edukasi tentang bank sampah kepada masyarakat dapat mencakup sejumlah perubahan positif dalam perilaku, kesadaran, dan partisipasi mereka. Beberapa hasil yang mungkin terjadi termasuk:

1. Pengetahuan dan Kesadaran:

- Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang jenis sampah, cara memilah sampah dengan benar, dan manfaatnya.
- Kesadaran lebih tinggi terhadap dampak buruk sampah terhadap lingkungan dan kesehatan.

2. Perubahan Perilaku:

- Peningkatan tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilahan sampah di rumah.
- Penurunan jumlah sampah yang tidak terkelola dengan baik.

3. Partisipasi dalam Bank Sampah:

- Bertambahnya jumlah anggota dalam bank sampah dan aktifitas pengelolaan sampah di tingkat komunitas.



- Peningkatan kontribusi masyarakat dalam menyortir dan mendaur ulang sampah.
- 4. Pengurangan Limbah:
 - Berkurangnya jumlah sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir atau sungai.
 - Peningkatan tingkat daur ulang dan pemanfaatan bahan daur ulang.
- 5. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi:
 - Masyarakat dapat mendapatkan manfaat ekonomi dari bank sampah, seperti penghasilan tambahan melalui penjualan sampah atau produk daur ulang.
 - Peningkatan kesadaran akan potensi ekonomi yang dapat dihasilkan dari keberlanjutan dan pengelolaan sampah yang baik.
- 6. Perubahan Persepsi Masyarakat:
 - Perubahan persepsi masyarakat terhadap sampah, di mana sampah tidak lagi dianggap sebagai limbah, tetapi sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan.
 - Peningkatan citra dan kesadaran masyarakat terhadap peran positif bank sampah dalam lingkungan mereka.
- 7. Dukungan Pemerintah dan Swasta:
 - Peningkatan dukungan pemerintah dan sektor swasta terhadap inisiatif bank sampah.
 - Potensi adopsi model bank sampah dalam skala lebih besar atau di wilayah-wilayah lain.
- 8. Peningkatan Kualitas Hidup:
 - Perbaikan kualitas lingkungan setempat akibat pengurangan sampah dan pencemaran.
 - Meningkatnya kualitas hidup masyarakat karena lingkungan yang lebih bersih dan sehat.
- 9. Inovasi dan Kreativitas:
 - Masyarakat dapat mengembangkan inovasi dan kreativitas baru dalam mengelola sampah atau mendaur ulang produk-produk yang tidak terpakai.
 - Timbulnya ide-ide baru yang mendukung keberlanjutan.
- 10. Pengenalan Konsep Lingkungan di Masa Depan:
 - Pendidikan tentang bank sampah dapat menciptakan generasi yang lebih sadar lingkungan, yang dapat melanjutkan praktik pengelolaan sampah yang berkelanjutan di masa depan.



Gambar 2 :Manfaat Bank Sampah

DISKUSI

Bank sampah membawa manfaat besar bagi masyarakat desa, baik dari segi ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Berikut adalah beberapa manfaat bank sampah bagi masyarakat desa: masyarakat desa dapat memperoleh penghasilan tambahan melalui partisipasi aktif dalam kegiatan Bank Sampah. Dengan memilah dan menjual sampah, mereka dapat mendapatkan uang dari penjualan bahan daur ulang. Selain itu, Bank Sampah dapat meningkatkan ekonomi Desa Kaliprau dengan menciptakan peluang pekerjaan baru dan menghasilkan pendapatan tambahan yang dapat diperuntukkan untuk pembangunan desa. Dengan adanya Bank Sampah, masyarakat desa dapat mengurangi biaya pembuangan sampah, karena sampah yang telah dipilah dan didaur ulang tidak akan masuk ke tempat pembuangan akhir, yang sering kali memerlukan biaya yang tinggi. Dengan memilah sampah dan mengelolanya melalui bank sampah, masyarakat dapat mengurangi pencemaran lingkungan. Hal ini dapat berdampak positif terhadap kesehatan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan di sekitar desa. Melalui bank sampah akhirnya ditemukan salah satu solusi inovatif untuk “memaksa” masyarakat untuk memilah sampah. Dengan menyamakan sampah secara uang atau barang berharga yang dapat ditabung, masyarakat akhirnya terdidik untuk menghargai sampah sesuai jenis dan nilainya sehingga mereka mau memilah sampah³

Keterlibatan aktif dalam bank sampah dapat memberdayakan masyarakat desa dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan baru terkait pengelolaan sampah dan daur ulang. Bank sampah juga berperan sebagai agen pendidikan lingkungan, meningkatkan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan dampak positifnya terhadap lingkungan.

Partisipasi dalam bank sampah dapat membentuk perilaku peduli lingkungan di

³ Hasan Takbiran, “BANK SAMPAH SEBAGAI ALTERNATIF STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH MENUJU SENTUL CITY ZERO EMISSION WASTE KABUPATEN BOGOR,” *IJEEM: Indonesian Journal of Environmental Education and Management* 5 no2 (2020).



kalangan masyarakat desa. Mereka dapat menjadi agen perubahan yang mempromosikan praktik pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Dengan mendaur ulang sampah, bank sampah membantu mengurangi pemanfaatan sumber daya alam baru untuk pembuatan barang-barang baru, sehingga mendukung prinsip keberlanjutan. Pengelolaan sampah secara efektif, bank sampah dapat meningkatkan kebersihan desa dan menciptakan lingkungan yang lebih estetis, meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kaliprau, Kabupaten Pemalang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan lancar.
2. Edukasi kepada masyarakat diharapkan dapat membuka kesadaran yang tinggi bagi masyarakat untuk menjadikan bank sampah sebagai sumber pendapatan warga desa.

Rekomendasi yang diberikan terhadap masyarakat Desa Kaliprau, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang adalah menggiatkan pemilahan sampah rumah tangga yang bernilai ekonomi untuk ditabung dalam Bank Sampah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Kaliprau, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang, kami mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Drs. Suparno,MSi, selaku Rektor Untag Semarang yang sudah berkenan memberikan bantuan dana
2. Ibu Dr. Dra. Honorata Ratnawati Dwi Putranti,MM selaku Kalemlit Untag Semarang
3. Bapak Dr H Agus Wibowo, SH, MSi, selaku Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat Untag Semarang
4. Ibu Dra Nurchayati, SE, MM, Akt, Ca, selaku Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Untag Semarang
5. Masyarakat Desa Kaliprau, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang..

DAFTAR REFERENSI

- [1] Makmur Selomo, Agus Bintara Birawida, Anwar Mallongi, Muammar. "BANK SAMPAH SEBAGAI SALAH SATU SOLUSI PENANGANAN SAMPAH DI KOTA MAKASSARNo Title." *JURNAL MKMI JURNAL* Vol (2016): 232-240.
- [2] Takbiran, Hasan. "BANK SAMPAH SEBAGAI ALTERNATIF STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH MENUJU SENTUL CITY ZERO EMISSION WASTE KABUPATEN BOGOR." *IJEEM: Indonesian Journal of Environmental Education and Management* 5 no2 (2020).



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN